

PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, *DUE PROFESSIONAL CARE*, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI

Ni Komang Riskayani^{1*}
Gde Herry Sugiarto Asana¹

¹Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya
***e-mail: yaniriska12@gmail.com**

Abstract

This study aims to determine the effect of audit fee, time budget pressure, due professional care and auditor integrity on audit quality. This research was conducted at a Public Accounting Firm in Bali registered with the Indonesian Institute of Public Accountants as of January 2021 with a total of 17 Public Accounting Firms. The sampling technique of this study used the purposive sampling method, so that the research sample used was 70 auditors. The data analysis technique used in the research is descriptive statistic, data quality test, classical assumption test and multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25 software for windows. The result of the research on audit fee, time budget pressure, due professional care and auditor integrity have a positive and significant effect on audit quality. The test results of the coefficient of determination (Adjust R Square) of 0,054 which means that 54% of the variables audit fee, time budget pressure, due professional care, and auditor integrity and the remaining 46% are explained by other factors not included in this research model.

Keywords: *Audit Fee, Time Budget Pressure, Due Professional Care, Auditor Integrity, and Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh auditor sebagai bentuk pelayanan jasa Kantor Akuntan Publik terhadap masyarakat. Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang memberikan jasa pelayanan yang telah memiliki izin usaha yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik diharapkan menghasilkan auditor yang memiliki integritas dalam menjalankan sebuah profesi akuntan publik. Pelayanan yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada masyarakat diharapkan

tidak memihak dan memberikan informasi yang akurat sehingga dalam pengambilan keputusan dapat memberikan hasil audit yang berkualitas. Hasil audit yang berkualitas merupakan pengaruh dari faktor eksternal yaitu *fee* audit dan *time budget pressure* maupun faktor internal yaitu *due professional care* dan integritas dalam melakukan suatu pemeriksaan laporan keuangan. Auditor harus bersikap profesional serta dapat mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam menjalankan tugas (Asana dan Yogantara, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Teori perilaku terencana menjelaskan perilaku atau sikap yang dimiliki oleh auditor dalam menghadapi penyimpangan yang ada selama melaksanakan proses audit dapat dikendalikan karena adanya pengaruh dari dalam diri sendiri atau lingkungan yang dijadikan sebagai motivasi untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Menurut Agoes (2012), *fee* audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian sangat membantu dalam pelaksanaan jasa audit, dan bagi auditor yang menerima *fee* yang besar akan merencanakan hasil audit yang lebih berkualitas dibandingkan dengan *fee* yang lebih kecil.

Time budget pressure (tekanan anggaran waktu) adalah pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditn guna menghindari adanya kecurangan waktu dan permainan yang dilakukan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti-bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan.

Due professional care adalah kecermatan dan keseksamaan auditor dalam melakukan proses audit.

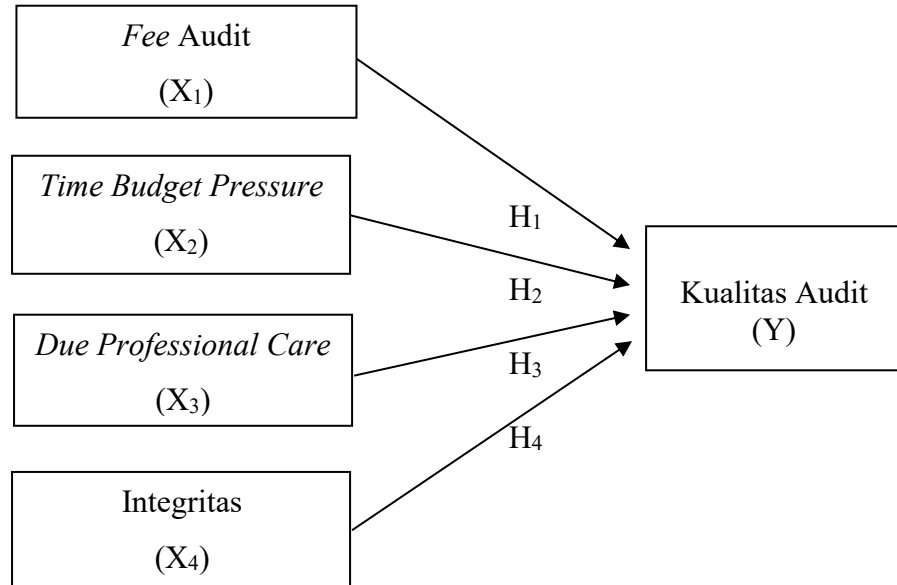
Kecermatan dan keseksamaan menyangkut apa yang dikerjakan auditor dan bagaimana kesempurnaan pekerjaannya. Oleh karena itu, auditor diharuskan memiliki atau mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya, demi kepentingan pengguna jasa dan konsisten dengan tanggung jawab profesi kepada publik.

Definisi integritas menurut Arens *et al* (2014), untuk mempertahankan dan memperluas kepercayaan publik, para anggota harus melaksanakan seluruh tanggung jawab profesionalnya dengan tingkat integritas tertinggi. Integritas merupakan sifat yang dimiliki oleh auditor yang memiliki potensi dan kejujuran.

Audit dikatakan berkualitas jika memenuhi standar pengauditan yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut.



GAMBAR 2.1
KERANGKA KONSEPTUAL

Sumber : Data Diolah, 2022

HIPOTESIS

- H₁: *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
H₂: *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
H₃: *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
H₄: Integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif-kausal dan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen yaitu kualitas audit

(Y) dan 3 variabel independen yaitu *fee* audit (X₁) *time budget pressure* (X₂) *due professional care* (X₃) dan integritas (X₄).

Sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bali yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengukuran variabel kuesioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

TABEL 4.8
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
Fee Audit (X1)	X1.1	.605 ^{**}	Valid
	X1.2	.814 ^{**}	Valid
	X1.3	.529 ^{**}	Valid
	X1.4	.885 ^{**}	Valid
	X1.4	.883 ^{**}	Valid
	X1.5	.799 ^{**}	Valid
	X1.6	.747 ^{**}	Valid
Time Budget Pressure (X2)	X2.1	.784 ^{**}	Valid
	X2.2	.575 ^{**}	Valid
	X2.3	.740 ^{**}	Valid
	X2.4	.695 ^{**}	Valid
Due Professional Care (X3)	X3.1	.918 ^{**}	Valid
	X3.2	.931 ^{**}	Valid
	X3.3	.874 ^{**}	Valid
	X3.4	.945 ^{**}	Valid
	X3.5	.896 ^{**}	Valid
Integritas (X4)	X4.1	.820 ^{**}	Valid
	X4.2	.881 ^{**}	Valid
	X4.3	.783 ^{**}	Valid
	X4.4	.816 ^{**}	Valid
	X4.5	.876 ^{**}	Valid
	X4.6	.852 ^{**}	Valid
	X4.7	.871 ^{**}	Valid

Kualitas Audit (Y)	X4.8	.591 ^{**}	Valid
	X4.9	.540 ^{**}	Valid
	X4.10	.832 ^{**}	Valid
	X4.11	.842 ^{**}	Valid
	X4.12	.807 ^{**}	Valid
	X4.13	.826 ^{**}	Valid
	X4.14	.884 ^{**}	Valid
	Y1.1	.656 ^{**}	Valid
	Y1.2	.468 ^{**}	Valid
	Y1.3	.665 ^{**}	Valid
	Y1.4	.593 ^{**}	Valid
	Y1.5	.539 ^{**}	Valid
	Y1.6	.691 ^{**}	Valid

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat nilai r hitung lebih besar dari nilai korelasi sebesar 0,3. Maka dari

itu, semua butir dalam setiap variabel dinyatakan valid.

TABEL 4.9
UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fee Audit	0,785	Reliabel
Time Budget Pressure	0,779	Reliabel
Due Professional Care	0,828	Reliabel
Integritas	0,769	Reliabel
Kualitas Audit	0,733	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2022

Tabel 4.9 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* terhadap seluruh instrumen penelitian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena

mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang

konsisten dan jika pernyataan itu jawaban yang relatif sama dengan diajukan kembali akan diperoleh jawaban sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

TABEL 4.10
HASIL UJI NORMALITAS
Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76810395
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.051
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat nilai Asymp.Sig sebesar 0,200, maka nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05. Jadi dapat

disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

TABEL 4.11
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Fee audit	.902	1.108
Time Budget Pressure	.959	1.043
Due Professional Care	.876	1.141
Integritas	.971	1.030
a. Dependent Variable: Kualitas Audit		

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai *tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10 dapat disimpulkan bahwa

tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

TABEL 4.12
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.607	2.020		.301	.765
Fee audit	-.013	.037	-.047	-.364	.717
Time budget pressure	-.051	.070	-.090	-.720	.474
Due professional care	.032	.049	.086	.659	.513
Integritas	.029	.024	.147	1.185	.240
a. Dependent Variable: RES2					

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui nilai Sig. glejser lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk

memprediksi kualitas audit berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu *fee audit*, *time budget pressure*, *due professional care* dan integritas auditor

Analisis Regresi Linear Berganda

TABEL 4.13
ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.296	3.242		4.718	.000
	Fee audit	.139	.059	.253	2.345	.022
	Time budget pressure	.293	.113	.272	2.599	.012
	Due professional care	.161	.079	.223	2.040	.045
	Integritas	.081	.039	.216	2.083	.041

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 15,296 + 0,139X_1 + 0,293 X_2 + 0,161X_3 + 0,081X_4 + e$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

TABEL 4.14
HASIL UJI STATISTIK F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.813	4	49.953	7.481	.000 ^b
	Residual	434.030	65	6.677		
	Total	633.843	69			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Integritas, Time budget pressure, Fee audit, Due professional care

Sumber: Data Diolah, 2022

Pada Tabel 4.14 nilai F diperoleh sebesar 7.481 dengan tingkat signifikansi 0,000. Maka model regresi ini layak untuk digunakan, karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan

bahwa *fee* audit, *time budget pressure*, *due professional care* dan integritas auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis (Uji t)

TABEL 4.15
HASIL UJI STATISTIK T

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15.296	3.242		.000
	Fee audit	.139	.059	.253	.022
	Time budget pressure	.293	.113	.272	.012
	Due professional care	.161	.079	.223	.045
	Integritas	.081	.039	.216	.041

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.15 diperoleh hasil:

- a. Nilai t hitung variabel *fee* audit sebesar 2,345 > 1,997, maka t

hitung variabel *fee* audit lebih besar dari t tabel yang menyatakan bahwa H₁ diterima dan nilai signifikansi 0,022 <

0,05, maka nilai sig. hitung lebih kecil dari sig. tabel yang menyatakan bahwa variabel *fee* audit berpengaruh signifikan. Jadi, variabel *fee* audit (X1) berpengaruh secara positif dan

- b. signifikan terhadap kualitas audit (Y).
- c. Nilai *t* hitung variabel *time budget pressure* sebesar $2,599 > 1,997$ maka *t* hitung variabel *time budget pressure* lebih besar dari *t* tabel yang menyatakan bahwa H_2 diterima dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka nilai sig. hitung lebih kecil dari sig. tabel menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel *time budget pressure*. Jadi, variabel *time budget pressure* (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y).
- d. Nilai *t* hitung variabel *due professional care* sebesar $2,040 > 1,997$ maka *t* hitung variabel *due*

professional care lebih besar dari *t* tabel yang menyatakan bahwa H_3 diterima dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$, maka nilai sig. hitung lebih kecil dari sig. tabel yang menyatakan bahwa variabel *due professional care* berpengaruh signifikan. Jadi, variabel *due professional care* (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y).

- e. Nilai *t* hitung variabel integritas sebesar $2,083 > 1,997$ maka *t* hitung variabel integritas lebih besar dari *t* tabel yang menyatakan bahwa H_4 diterima dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$, maka nilai sig. hitung lebih kecil dari sig. tabel yang menyatakan bahwa variabel *due professional care* berpengaruh signifikan. Variabel integritas (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit (Y)

Koefisien Determinasi (R^2)

TABEL 4.16
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.540	1.385
a. Predictors: (Constant), Integritas, Time budget pressure, Due professional care, Fee audit				

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,540, hal ini berarti 54% variabel nilai kualitas audit ditentukan oleh variasi nilai *fee* audit (X1), *time budget pressure* (X2), *due*

professional care (X3) dan integritas (X4), sedangkan sisanya 46% kualitas audit dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Artinya ketika *fee* yang diberikan oleh klien jumlahnya besar, maka kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor akan semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,139 yang berarti jika variabel *fee* audit naik sebesar satu satuan, maka variabel kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,139.
2. *Time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Artinya jika tekanan waktu auditor dalam melakukan proses audit tinggi, maka auditor akan menjadi lebih baik dalam menghasilkan kualitas audit. Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,293 yang berarti jika variabel *time budget pressure* naik sebesar satu satuan, maka variabel kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,293.
3. *Due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Artinya jika *due professional care* tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,161 yang berarti jika variabel *due professional care* naik sebesar satu satuan, maka variabel kualitas audit akan

mengalami kenaikan sebesar 0,161.

4. Integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Artinya jika integritas auditor tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Hal tersebut dapat dilihat pada koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,081 yang berarti jika variabel integritas naik sebesar satu satuan, maka variabel kualitas audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,081.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi auditor disarankan tidak melihat besar kecilnya *fee* yang diterima sehingga tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
2. Pada saat auditor menjalankan tugasnya harus sesuai dengan *time budget pressure* yang sudah ada, sehingga tidak melakukan etika profesi pelaksanaan.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan *due professional care* sebaiknya memberikan pemahaman interpersonal dengan cara mempelajari sifat individu lain yang memiliki pandangan dan persepsi berbeda, agar auditor memahami sebab klien berperilaku ataupun klien bersikap sesuatu. Sehingga, dapat membantu auditor dalam melakukan setiap pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.
4. Bagi auditor dapat mempertahankan integritas yang dimiliki dalam diri agar dapat memunculkan kepercayaan publik terhadap diri dan tugasnya.

5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih memperbanyak sampel sehingga memperoleh data yang lebih akurat dimana sampel yang digunakan sudah pasti dan tepat dalam pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta
- Arens, A. A. et al. 2014. *Auditing and Assurance Services*. Pearson Education Limited. England.
- Asana, G. H. S., dan Yogantara, K. K. (2020). Peran Audit Fee, Jasa Non Audit, Lama Hubungan Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Independensi Auditor. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(1), 41-52.
- Carolita, Metha Kartika dan Rahardjo, Shiddiq Nur. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Vol. 1 Nomor 2. Hal. 1-11
- Fachri, Hasfan. 2018. Pengaruh Integritas Auditor, Objektivitas Auditor, Audit Fee dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Medan. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Institut Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Khairiyah, Lulu. 2020. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Lestari, Rohmaida dan Yaya, Rizal. 2017. Whistleblowing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Melaksanakannya Oleh Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XXI Nomor 3. September 2017. Hal. 336-350.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- Ningsih, P.R.C. dan Yaniartha, Dian. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4 Nomor 1. Juli 2013. Hal 92-109.
- Pramono, O., dan Mustikawati, R. I (2016). Pengaruh Locus of Control, Due Professional Care dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita*, Vol. 5 Nomor 1. Hal. 1-15.F
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfa.